

Pengaruh Aspek Modal, Skala Usaha dan Jenis Usaha Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Bagor

Nadia Mita Putri Enjelina¹, Dwi Puji Rahayu², Ambarwati³, Muhammad Ali Lutfi⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi, Universitas PGRI Mpu Sindok Nganjuk

Corresponding Author: Nadia Mita Putri Enjelina, E-Mail: nadia.mita@upgrisms.ac.id

Published: September, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aspek modal, skala usaha, dan jenis usaha terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk. UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian daerah, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Meski demikian, perkembangan UMKM kerap menghadapi berbagai kendala, khususnya terkait keterbatasan modal, skala usaha yang masih kecil, serta jenis usaha yang belum sepenuhnya adaptif terhadap perubahan pasar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, di mana data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 227 pelaku UMKM yang tersebar di Kecamatan Bagor. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sehingga data yang diperoleh dapat diandalkan untuk dianalisis lebih lanjut. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda, didahului oleh uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek modal, skala usaha, dan jenis usaha secara simultan maupun parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Aspek modal menjadi faktor paling dominan dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM, sementara skala usaha yang lebih besar serta pemilihan jenis usaha yang tepat juga terbukti meningkatkan efisiensi dan profitabilitas. Model penelitian ini mampu menjelaskan sekitar 36,6% variasi kinerja keuangan UMKM, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dalam penelitian ini menegaskan pentingnya dukungan pemerintah dan lembaga keuangan dalam memberikan akses permodalan, pelatihan manajemen, serta fasilitas pemasaran kepada pelaku UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara lebih efektif serta meningkatkan system kinerja keuangan secara optimal.

Kata Kunci: Modal, Skala usaha, Jenis usaha UMKM, Kinerja keuangan

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of capital, business scale, and business type on the financial performance of MSMEs in Bagor District, Nganjuk Regency. MSMEs play a crucial role in the regional economy, particularly in creating jobs, increasing community income, and driving local economic growth. However, the development of MSMEs often faces various obstacles, particularly related to limited capital, small business scale, and business types that are not fully adaptive to market changes. This study used a quantitative method with a survey approach, where data were collected through questionnaires distributed to 227 MSMEs spread across Bagor District. The research instrument has been tested for validity and reliability, ensuring reliable data for further analysis. Data analysis was conducted using multiple linear regression, preceded by classical assumption tests to ensure model feasibility. The results of this study indicate that capital, business scale, and business type simultaneously and partially have a positive and significant effect on MSME financial performance. Capital is the most dominant factor in supporting the sustainability and growth of MSMEs, while a larger business scale and the selection of the right business type have also been shown to increase efficiency and profitability. This research model explains approximately 36.6% of the variation in MSME financial performance, with the remainder influenced by factors outside the scope of this study. This study emphasizes the importance of government and financial institution support in providing access to capital, management training, and marketing facilities to MSMEs. This research is expected to serve as a reference for MSMEs in managing their businesses more effectively and optimizing their financial performance systems.

Keywords: Capital, Business Scale, Type of MSME, Financial Performance

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja pembangunan suatu negara. Pertumbuhan tersebut umumnya diukur melalui peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Nasional Bruto (PNB), yang mencerminkan adanya peningkatan kapasitas produksi dan daya beli masyarakat. Salah satu faktor yang berperan secara signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi adalah meningkatnya jumlah pelaku usaha, khususnya sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM didefinisikan sebagai usaha produktif yang dijalankan secara mandiri, bukan merupakan anak perusahaan, cabang, atau bagian dari usaha menengah maupun besar. UMKM terbagi menjadi tiga kategori, yakni usaha mikro, kecil, dan menengah, yang masing-masing dibedakan berdasarkan jumlah aset dan omzet tahunan. Keberadaan UMKM telah terbukti sebagai penopang ekonomi nasional, khususnya dalam menyediakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pembangunan ekonomi daerah. Bahkan pada saat krisis moneter 1998, UMKM terbukti mampu bertahan dan berperan dalam pemulihan ekonomi nasional.

Meskipun demikian, UMKM masih menghadapi berbagai kendala yang berpotensi menghambat kinerja keuangannya. Permasalahan yang sering dihadapi meliputi keterbatasan modal, skala usaha yang relatif kecil, serta jenis usaha yang kurang adaptif terhadap perubahan pasar. Kondisi ini berdampak pada rendahnya akses UMKM terhadap lembaga pembiayaan formal, karena kelemahan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi. Situasi serupa juga terjadi pada UMKM di Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk. Data dari Badan Pusat Statistik dan Dinas Koperasi Kabupaten Nganjuk menunjukkan bahwa mayoritas UMKM di wilayah tersebut masih berada pada skala mikro dan kecil, serta didominasi sektor perdagangan dan jasa yang umumnya menghasilkan margin keuntungan relatif rendah. Keterbatasan modal, skala usaha yang kecil, serta jenis usaha yang kurang kompetitif menjadikan UMKM di wilayah ini menghadapi tantangan dalam menjaga keberlangsungan dan pengembangan usaha.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa modal dan skala usaha memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM (Hutabarat et al., 2022; Fitrianita & Sinarwati, 2024). Namun, sebagian besar penelitian hanya menguji kedua variabel tersebut secara parsial dan belum memasukkan jenis usaha sebagai faktor yang turut memengaruhi kinerja keuangan. Padahal, jenis usaha dengan karakteristik aset, omzet, dan strategi bisnis tertentu dapat menentukan tingkat efisiensi operasional serta daya saing UMKM. Dengan demikian, masih terdapat celah penelitian (*research gap*) terkait pengaruh aspek modal, skala usaha, dan jenis usaha secara simultan terhadap kinerja keuangan, khususnya pada UMKM di Kecamatan Bagor.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tentang pengaruh aspek modal, skala usaha, dan jenis usaha terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Bagor, Kabupaten

Nganjuk. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan literatur di bidang akuntansi dan manajemen keuangan UMKM, serta manfaat praktis bagi pelaku UMKM maupun pemangku kebijakan dalam merumuskan strategi peningkatan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan positivisme yang bertujuan mengukur hubungan antarvariabel melalui instrumen penelitian serta menguji hipotesis secara statistic. Desain penelitian yang dipilih adalah survei dengan penyebaran kuesioner terstruktur kepada responden. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur pada bulan April hingga Juni 2025. Populasi penelitian adalah seluruh pelaku UMKM yang terdaftar secara resmi di Kecamatan Bagor sebanyak 227 unit usaha berdasarkan data pendataan UMKM Kabupaten Nganjuk tahun 2024. Mengingat ukuran populasi yang relatif kecil, peneliti menggunakan teknik sampel jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Pertimbangan penggunaan sampel jenuh antara lain karena populasi yang kecil, data yang tersedia lengkap, serta agar hasil penelitian dapat merepresentasikan kondisi populasi secara menyeluruh.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner dengan skala Likert 1–5 untuk mengukur variabel modal, skala usaha, jenis usaha, dan kinerja keuangan UMKM. Sebelum disebarkan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan akurasi serta konsistensi data yang diperoleh. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap kinerja keuangan UMKM. Sebelum analisis regresi dilakukan, terlebih dahulu dilaksanakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi guna memastikan kelayakan model. Selanjutnya, uji parsial (t-test) dan simultan (F-test) digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antarvariabel, sedangkan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat besarnya variasi kinerja keuangan UMKM yang dapat dijelaskan oleh model penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan perbandingan r hitung dan r tabel. Nilai r tabel pada penelitian ini yaitu sebesar 0,129. Berikut ini adalah hasil uji validitas pada variabel Aspek modal (X_1):

Item	r hitung	Keterangan
X1.1	0,545	Valid
X1.2	0,507	Valid
X1.3	0,578	Valid
X1.4	0,542	Valid
X1.5	0,485	Valid
X1.6	0,548	Valid
X1.7	0,547	Valid
X1.8	0,532	Valid
X1.9	0,525	Valid
X1.10	0,521	Valid
X1.11	0,565	Valid
X1.12	0,577	Valid
X1.13	0,590	Valid
X1.14	0,405	Valid
X1.15	0,368	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel Aspek modal (X1) yang terdiri dari 15 item pernyataan (X1.1 sampai X1.15), seluruh item menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,129. Nilai r hitung tertinggi tercatat pada item X1.13 sebesar 0,590, sedangkan nilai terendah terdapat pada item X1.15 sebesar 0,368. Karena seluruh nilai r hitung melebihi r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel X1 adalah valid dan layak digunakan untuk mengukur aspek modal dalam penelitian ini. Berikut ini adalah hasil uji validitas pada variabel Skala Usaha (X2):

Item	r hitung	Keterangan
X2.1	0,477	Valid
X2.2	0,497	Valid
X2.3	0,500	Valid
X2.4	0,490	Valid
X2.5	0,427	Valid
X2.6	0,466	Valid
X2.7	0,424	Valid
X2.8	0,498	Valid
X2.9	0,475	Valid
X2.10	0,477	Valid
X2.11	0,505	Valid

X2.12	0,525	Valid
X2.13	0,416	Valid
X2.14	0,430	Valid
X2.15	0,418	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel Skala Usaha (X2) yang terdiri dari 15 item pernyataan (X2.1 hingga X2.15), seluruh item menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,129. Nilai r hitung tertinggi terdapat pada item X2.12 sebesar 0,525, sedangkan nilai terendah ada pada item X2.15 sebesar 0,418. Karena seluruh nilai r hitung melebihi r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel Skala Usaha dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur variabel tersebut. Berikut ini adalah hasil uji validitas pada variabel Jenis Usaha (X3):

Item	r hitung	Keterangan
X3.1	0,502	Valid
X3.2	0,540	Valid
X3.3	0,462	Valid
X3.4	0,572	Valid
X3.5	0,503	Valid
X3.6	0,453	Valid
X3.7	0,431	Valid
X3.8	0,420	Valid
X3.9	0,535	Valid
X3.10	0,484	Valid
X3.11	0,573	Valid
X3.12	0,568	Valid
X3.13	0,419	Valid
X3.14	0,366	Valid
X3.15	0,323	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel Jenis Usaha (X3) yang terdiri dari 15 item pernyataan (X3.1 hingga X3.15), seluruh item memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,129. Nilai r hitung tertinggi terdapat pada item X3.11 sebesar 0,573, sementara nilai terendah terdapat pada item X3.15 sebesar 0,323. Dengan demikian, seluruh item pada variabel Jenis Usaha dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen pengukuran dalam penelitian ini. Berikut ini adalah hasil uji validitas pada variabel Kinerja Keuangan (Y):

Item	r hitung	Keterangan
Y.1	0,564	Valid

Y.2	0,517	Valid
Y.3	0,588	Valid
Y.4	0,596	Valid
Y.5	0,484	Valid
Y.6	0,510	Valid
Y.7	0,533	Valid
Y.8	0,565	Valid
Y.9	0,469	Valid
Y.10	0,542	Valid
Y.11	0,602	Valid
Y.12	0,599	Valid
Y.13	0,317	Valid
Y.14	0,356	Valid
Y.15	0,334	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel Kinerja Keuangan (Y) yang terdiri dari 15 item pernyataan (Y.1 hingga Y.15), seluruh item menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,129, sehingga seluruhnya dinyatakan valid. Nilai r hitung tertinggi terdapat pada item Y.11 sebesar 0,602, sedangkan nilai terendah terdapat pada item Y.13 sebesar 0,317. Dengan demikian, seluruh item pada variabel Kinerja Keuangan dapat dianggap mampu mengukur konstruksi yang dimaksud dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Aspek Modal terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Bagor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi positif sebesar 0,281, nilai t hitung sebesar 5,574 yang lebih besar daripada t tabel sebesar 1,972, serta nilai signifikansi $<0,001$ yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh signifikan aspek modal terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Bagor dapat diterima. Modal menjadi faktor fundamental yang mendukung kelangsungan usaha, karena ketersediaan modal yang memadai memungkinkan UMKM melakukan investasi untuk meningkatkan kapasitas produksi, efisiensi operasional, serta inovasi produk maupun layanan. Kondisi tersebut berdampak langsung terhadap peningkatan pendapatan, pengelolaan arus kas yang lebih baik, serta peluang ekspansi usaha yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan finansial. Temuan ini konsisten dengan penelitian Maulatuzulfa (2022), Fitrianita & Sinarwati (2024), Stephanie & Ibrahim (2024), serta Fausiatunisa et al. (2024) yang menegaskan peran penting modal dalam mendukung kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh Skala Usaha terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Bagor

Hasil analisis menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,269, nilai t hitung 4,507 yang lebih besar daripada t tabel 1,972, serta nilai signifikansi $<0,001$. Artinya, semakin besar skala usaha yang dimiliki UMKM, semakin baik pula kinerja keuangannya. Skala usaha yang lebih besar ditandai dengan jumlah karyawan, aset, dan volume transaksi yang lebih tinggi, sehingga memungkinkan UMKM memperoleh akses lebih baik terhadap modal, teknologi, dan efisiensi biaya melalui skala ekonomi. Dengan demikian, UMKM dapat menekan biaya produksi per unit, meningkatkan kapasitas produksi, serta mengelola kegiatan operasional dengan sistem yang lebih terstruktur, misalnya melalui penerapan sistem informasi akuntansi. Temuan ini mendukung hasil penelitian Naibaho & Ompusunggu (2024), Silvia (2024), serta Fabillah (2020) yang menegaskan bahwa ukuran atau skala usaha berhubungan positif dengan peningkatan kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh Jenis Usaha terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Bagor

Penelitian juga menemukan bahwa jenis usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil uji regresi menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,269, nilai t hitung 4,507 yang lebih besar daripada t tabel 1,972, serta nilai signifikansi $<0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan jenis usaha memberikan implikasi yang bervariasi terhadap kinerja keuangan. UMKM yang bergerak di sektor dengan margin keuntungan tinggi atau permintaan yang relatif stabil, seperti makanan, minuman, dan jasa esensial, cenderung memiliki kinerja keuangan lebih baik dibandingkan sektor yang bersifat musiman atau bergantung pada tren, seperti fashion dan kerajinan tangan. Jenis usaha juga menentukan struktur biaya, kebutuhan modal, tingkat persaingan, serta potensi pertumbuhan yang pada akhirnya berdampak pada profitabilitas dan keberlanjutan usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian Silvia (2024), Fabillah (2020), serta Gemilang & Wiyono (2022) yang menunjukkan bahwa variasi jenis usaha berhubungan erat dengan perbedaan kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh Aspek Modal, Skala Usaha, dan Jenis Usaha terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Bagor

Secara simultan, variabel aspek modal, skala usaha, dan jenis usaha terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 42,987 yang lebih besar daripada F tabel sebesar 2,645, dengan nilai signifikansi $<0,001$. Temuan ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki keterkaitan yang erat dalam menentukan kinerja keuangan UMKM. Modal yang memadai memungkinkan UMKM meningkatkan skala usaha melalui ekspansi maupun adopsi teknologi, serta menyesuaikan strategi berdasarkan karakteristik jenis usaha tertentu. Misalnya, UMKM dengan modal besar lebih mudah meningkatkan kapasitas pada sektor jasa yang pertumbuhannya cepat, sehingga mampu meraih efisiensi dan profitabilitas yang lebih tinggi. Sebaliknya, keterbatasan modal pada skala usaha kecil di sektor padat modal dapat menghambat pertumbuhan dan

menekan kinerja keuangan. Dengan demikian, interaksi dinamis antara modal, skala usaha, dan jenis usaha secara kolektif menentukan tingkat pendapatan, efisiensi biaya, profitabilitas, serta keberlanjutan UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Bagor dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu aspek modal, skala usaha, dan jenis usaha. Pertama, aspek modal terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Modal yang memadai memungkinkan UMKM untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperbaiki efisiensi operasional, serta melakukan inovasi produk maupun layanan. Ketersediaan modal juga mendukung pengelolaan arus kas yang lebih baik, sehingga UMKM lebih mampu untuk menghadapi fluktuasi pasar, menekan biaya operasional, serta membuka peluang ekspansi yang berujung pada peningkatan profitabilitas dan keberlanjutan usaha.

Kedua, skala usaha berperan penting dalam menentukan kekuatan finansial UMKM. Semakin besar skala usaha, yang tercermin dari jumlah aset, karyawan, maupun volume transaksi, semakin besar pula peluang UMKM memperoleh akses terhadap modal, teknologi, dan efisiensi biaya melalui skala ekonomi. Skala usaha yang meningkat juga memungkinkan penerapan sistem manajerial dan akuntansi yang lebih kompleks, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pendapatan, profitabilitas, dan daya saing usaha.

Ketiga, jenis usaha memengaruhi variasi kinerja keuangan UMKM. Sektor usaha dengan margin keuntungan tinggi atau permintaan yang stabil, seperti makanan, minuman, maupun jasa esensial, cenderung lebih unggul dibandingkan sektor dengan karakteristik musiman atau berbasis tren, seperti fashion dan kerajinan. Jenis usaha juga menentukan struktur biaya, kebutuhan modal awal, tingkat persaingan, serta peluang pertumbuhan, yang semuanya berdampak langsung pada profitabilitas dan keberlanjutan finansial.

Terakhir, ketiga variabel tersebut (modal, skala usaha, dan jenis usaha) saling berkaitan dalam membentuk kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Bagor. Modal yang cukup dapat memperbesar skala usaha dan memfasilitasi adanya penyesuaian strategi sesuai karakteristik jenis usaha. Sebaliknya, keterbatasan modal dan skala usaha kecil pada sektor yang padat persaingan berpotensi menghambat adanya pertumbuhan serta menurunkan kinerja finansial. Dengan demikian, interaksi dinamis antara modal, skala, dan jenis usaha menjadi faktor penentu sejauh mana UMKM mampu mencapai pendapatan optimal, mengelola biaya secara efektif, serta memastikan keberlanjutan bisnisnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada pihak terkait. Pertama, bagi mahasiswa, diharapkan untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam bidang kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi digital. Hal ini dapat dilakukan melalui keterlibatan aktif dalam program magang, penelitian, maupun pengabdian masyarakat yang berfokus pada pengembangan

UMKM. Mahasiswa juga diharapkan mampu menjadi agen perubahan dengan menginisiasi program atau komunitas yang mendukung kemajuan UMKM di lingkungannya.

Kedua, bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk, perlu adanya upaya yang lebih intensif dalam memperluas dan mempermudah akses pelatihan serta pendampingan bagi para pelaku UMKM, terutama terkait pemanfaatan teknologi informasi dan pemasaran digital. Pemerintah juga diharapkan dapat meningkatkan akses permodalan, memberikan insentif bagi UMKM yang berorientasi inovasi maupun ekspor, serta menghadirkan regulasi yang kondusif melalui penyederhanaan birokrasi dan perizinan, sehingga tercipta iklim usaha yang sehat dan kompetitif.

Ketiga, bagi pelaku UMKM di Kecamatan Bagor, disarankan untuk aktif dalam mengikuti berbagai pelatihan, mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pengelolaan usaha dan promosi produk UMKM, serta membangun jejaring dengan berbagai pihak, baik mahasiswa, pemerintah daerah, maupun sesama pelaku usaha. Selain itu, pelaku UMKM harus selalu berinovasi dalam produk, layanan, maupun strategi pemasaran, agar mampu meningkatkan daya saing, bertahan di tengah persaingan pasar, serta mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal, A. (2022). *Pengaruh Aspek modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kota Banda Aceh*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Aryani, Lely. (2007). *Evaluasi pengaruh CAMEL terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana, Denpasar. BULETIN STUDI EKONOMI Volume 12 Nomor 1 Tahun 2007.
- Atie, I. C., Lutfi, M. A., & Supheni, I. (2023). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Akuntansi Si-Apik, Ukuran Usaha dan Pendidikan terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Nganjuk*. Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Mutiara Madani, 11(2), 123–132.
- Bala, A. R. B., & Babangnida, M. A. (2022). *Capital Structure and Financial Performance of Quoted Deposit Money Banks (DMBs) in Nigeria*. Asian Journal of Economics, Business and Accounting, 22(5), 1–10.
- Bank Indonesia. (2015). *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. BI dan LPPI.
- Dekrijanti, I., & Lutfi, M. A. (2022). *Financial Reporting: Study Pada UMKM di Kabupaten Nganjuk*. Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi, 1154–1161.
- Fabillah, I. H. (2020). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha Dan Lamanya Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Dalam Prespektif Akuntansi Syariah (Studi Pada Umkm Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Faradillah, W. Z., Maslichah, M., & Afifudin, A. (2022). *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Aspek modal, dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM di Masa Pandemi Covid-19 di Kota Batu*. E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 11(03).

- Fausiatunnisa, F., Fauzi, N., & Endrawati, E. (2024). *Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Aspek modal, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Padang*. JURNAL EKONOMI BISNIS DAN MANAJEMEN, 2(4), 140–150.
- Ferdiansyah, A., & Bukhari, E. (2021). *Pengaruh modal, financial knowledge, teknologi dan media sosial terhadap kinerja umkm fashion di Bekasi Utara*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen, 17(2), 103–114.
- Firdaus, S., & Santioso, L. (2023). *Analysis of factors affecting the financial performance of banking companies listed on the indonesia stock exchange*. International Journal of Application on Economics and Business, 1(2), 139–149.
- Fitrianita, D., & Sinarwati, N. K. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Teknologi Keuangan, dan Aspek modal Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Karangasem*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 15(04), 932–943.
- Gemilang, M. R., & Wiyono, S. (2022). *Good Corporate Governance, Struktur Modal, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan*. Jurnal Ekonomi Trisakti, 2(2).
<https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14048>
- Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Edisi ke-3. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23.
- Hutabarat, M. P. A., Yunita, N. A., Putri, R. G., & Indrayani, I. (2022). *Pengaruh Aspek modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Lhokseumawe)*. Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM), 1(1). <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6852>
- Hutapea, H. D., Lumbangaol, V. M., Hasugian, C., & Siahaan, S. M. (2024). *Pengaruh Lama Usaha, Ukuran Usaha Serta Aspek modal Terhadap Kinerja Umkm Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Pada Umkm Di Sumatera Utara*. Jurnal Lentera Bisnis, 13(3), 1933–1952.
- Iskandar, Y., Zulfainarni, N., & Jahroh, S. (2020). *Pengaruh Karakteristik Usaha dan Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM Industri Pengolahan Perikanan di Kabupaten Sukabumi*. Jurnal Riset Ekonomi Manajemen, 4(1), 1–12.
- Kurniawati, S., & Rahayu, Y. (2023). *Pengaruh Skala Usaha, Kualitas SDM Dan Persepsi Pelaku UMKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 12(5).
- Lasoma, A., Sofhian, S., & Zainuddin, Y. (2021). *Pengaruh Aspek modal Dan Strategi Pemasaran Pengembangan Usaha Mikro Di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango*. Finansha: Journal of Sharia Financial Management, 2(2). <https://doi.org/10.15575/fjsfm.v2i2.13923>
- Ludiya, Eka., & Mulyana, Rachmat. (2020). *Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Inovasi terhadap Kinerja Usaha pada UMKM Fashion di Kota Cimahi*. Jurnal JEBM, Vol. 17, No. 1, 113-120.

- Maulatuzulfa, H. (2022). *Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, literasi keuangan, modal keuangan, dan modal sosial terhadap kinerja umkm*. Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 11(1), 171–179.
- Moh. Saifi, Indah Meilana, A. S. I. S. (2023). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. KAI (Persero) Daop IX Jember. Jurnal EMBA, 1(1), 923–932
- Muchid, A. (2015). *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)*(Kasus pada UD. Mebel Novel'l di Banyuwangi).
- Muliadi, M., Darma, D. C., & Kasuma, J. (2020). *MSMEs as Mediation in the Effects of Investment Credit, Interest Rates, and Labor on Economic Growth*. International Journal of Finance & Banking Studies (2147-4486), 9(2), 01–12. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v9i2.702>
- Naibaho, Z. A. P., & Ompusunggu, H. (2024). *Pengaruh Skala Usaha, Pembiayaan Dan Hubungan Keuangan Bank Terhadap Kinerja UMKM*. SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 6(6), 271–280.
- Ndraha, G. F., & Lestiowati, R. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industrial Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara, November*, 6725-6738.
- Oswari, T., Judijanto, L., & Destiana, R. (2023). *Social capital, financial capital, and entrepreneurial orientation: Keys to performance in Indonesia's MSME clothing industry*. International Journal of Business, Law, and Education, 4(2), 1011–1029.
- Perdana, M. A. C., Sulistyowati, N. W., Ninasari, A., Jainudin, & Mokodenseho, S. (2023). *Analisis Pengaruh Pembiayaan, Skala Usaha, dan Ketersediaan Sumber Daya Manusia terhadap Profitabilitas UMKM*. Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan, 1(03). <https://doi.org/10.58812/sek.v1i03.120>
- Rosyadah, K., Mus, A. R., Semmaila, B., & Chalid, L. (2022). *The relevance of working capital, financial literacy and financial inclusion on financial performance and sustainability of micro, small and medium-sized enterprises (MSMEs)*. American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR), 4(12), 203–216.
- Silvia, Si. (2024). *Pengaruh Ukuran Usaha, Penjualan Dan Exchange Rate Terhadap Kinerja Keuangan Pada Distributor Buah Pt. Rejeki Sukses Cemerlang*. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
- Stephanie, M., & Ibrahim, M. (2024). *Pengaruh Aspek modal dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pelaku UMKM Coffee Shop di Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru*. JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata Dan Pembelajaran Konseling, 2(2), 312–326.
- Suantari, A., & Werastuti, D. N. S. . (2024). Pengaruh Karakteristik Usaha, Aspek Keuangan, Technology Capital, Dan Innovation Capital Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 15(03), 606–618. <https://doi.org/10.23887/jap.v15i03.52437>.
- Tambunan, J. T. A., & Prabawani, B. (2018). *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan struktur modal terhadap*

kinerja keuangan perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2012-2016). Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 7(2), 130–140.

Yunus, R. N., & Tarigan, W. (2020). *Pengaruh good corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan property dan real estate yang terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik, 11(1).

Zakaria, Siskawati A., Arham, Muhammad Amir dan Badu, Ronald S. (2024). Pengaruh Modal Usaha terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Makanan dan Minuman di Kota Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 497-505.

(Sumber: Wawancara lapangan dengan pelaku UMKM tempe Bagor Wetan, 2024)

(Sumber: hasil wawancara dengan pelaku UMKM studi kasus pengusaha tahu di desa sugihwaras kec. bagor).

(web : Beritajatim.Com)

(web: BPS.go.id)

(Hasil wawancara pelaku UMKM di sugihwaras, kec Bagor)

(hasil wawancara pelaku UMKM di Bagor kulon)

(UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Nganjuk, 2023

Web.<https://dashboard.nganjukkab.go.id/menudataset/detail?data=MmQ2MjQzYTUtYTc5NC00NWQzLTk4ZTUtNjUxY2RhYjk1Mzg2>).

Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk. (2023). *Statistik Daerah Kecamatan Bagor*.

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Nganjuk. (2022). *Laporan Tahunan Usaha Mikro dan Kecil*.

Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Nganjuk. (2023). *Data UMKM Binaan di Kecamatan Bagor*.

Hasil Observasi Lapangan, 2024 (penelitian mandiri).

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.)

Bungin, B. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Bambang Riyanto. (2010). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE.

Hutapea, H. D., Lumbangaol, V. M., Hasugian, C., & Siahaan, S. M. (2024). PENGARUH LAMA USAHA, UKURAN USAHA SERTA ASPEK MODAL TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA UMKM DI SUMATERA UTARA. *JURNAL LENTERA BISNIS*, 13(3), 1933-1952.

Irwani Amdani Setiawan, “Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi Periode 2007- 2011”, dalam Jurnal Ilmu

Administrasi UB, (Malang: Prodi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi), Vol. 2

No. 1 2013, h. 77.

Sumber :Kumar,A,&Singh,R.(2018),Hussain,J(2019),

Kasim,R,& Rahman,H(2021)

Sarwoko, T. (2020). Pendekatan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Kesehatan. Jakarta: Penerbit XYZ.

Sembiring, R. (2019). Analisis Kinerja Keuangan UMKM. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2(1), 45-58.

Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2022). Statistik Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. Jakarta: Kemenkop UKM.